



DOKUMEN: FORMAT KONTRAK KULIAH

| | |
|--|--|
| Kode : 14/ganjil/PPD-KK/VIII/2021 | Tanggal dikeluarkan : 16 Agustus 2021 |
| Area : Prodi Pendidikan Dokter | No. Revisi : 0 |

| | |
|------------------|--|
| Nama Mata Kuliah | : Sistem Hematoimunologi |
| Kode Mata Kuliah | : PPD 317 |
| Bobot SKS | : 3 SKS |
| Semester | : 5 |
| Hari Pertemuan | : Senin, Rabu dan Jumat |
| Tempat Pertemuan | : Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala |
| Koordinator MK | : Ketua : dr. M. Riswan, Sp.PD-KHOM.FINASIM Anggota: Dr. dr. Mulya Safri, Sp.A(K)., dr. Heru Noviat Herdata., Sp.A, dr. Teuku Muhammad Reza Tandi, Sp.PD, Dr. dr. Yunita Arliny, M.Kes.Sp.P(K), dr. Mutia Diana, M.Kes, dr. Sitti Hajar, Sp.KK,FINSDV,FAADV, dr. Teuku Husni TR, Sp.THT-KL, M.Kes, dr. Heru Noviat Herdata, Sp.A, Dr. dr. Dedy Syahrizal, M.Kes, dr. Nurjannah, MPH., Ph.D., Sp.KKLP, Suryawati, S.Si., APT, M. Sc, dr. Tita Menawati Liansyah, M.Kes., Sp.A, dr. Sarah Firdausa, M.Md.Sc.Sp.PD, dr. Wahyu Lestari, Sp.KK, dr. Zulfa Zahra, Sp.KJ, dr. Vera Dewi Mulia, Sp.PA, dr. Buchari, Sp.PK, dr. Dina Alia, Sp.THT-KL., Ph.D, dr. Cut Murzalina, Sp.PK, dr. Ika Waraztuty, M. Biomed, dr. Teuku Mamfaluti, M.Kes, Sp.PD, dr. Zahratul Aini, M. Biomed., Sp.KKLP, dr. Meilya Silvalila, Sp., EM, dr. Siti Adewiah, Sp.PD, dr. Teuku Muhammad Reza Tandi, Sp.PD, dr. Ariza Farizca, M.K.M, dr. Syahrizal, M.Si.,Sp.KKLP, dr. Novi Maulina, M.Sc, dr. Riska Afrina, Sp. KJ, dr. Khairunnisak, M.Gizi., Sp.G.K, dr. Andrie Gunawan, Sp.PD, dr. Suheir Muzakkir, Sp.PD, dr. Alkausar, Sp.PD, dr. M. Fuad, SpPD-KHOM, dr. Mahriani Sylvawani, Sp.PD, dr. Eka Destianti Edward, M.Ked(ped), Sp.A, dr. Vivi Keumala Mutiawati, Sp.PK., M.Kes, dr. Nanda Ayu Puspita, M.Kes., Ph.D |



DOKUMEN: FORMAT KONTRAK KULIAH

| | |
|--|--|
| Kode : 14/ganjil/PPD-KK/VIII/2021 | Tanggal dikeluarkan : 16 Agustus 2021 |
| Area : Prodi Pendidikan Dokter | No. Revisi : 0 |

1. Manfaat Mata Kuliah (isi sesuai mata kuliah diampu)

Pada akhir mata kuliah ini, diharapkan mampu memahami sistem hematoimunologi baik pada anak-anak maupun orang dewasa, mampu memahami dan mengenali penyakit-penyakit yang terdapat dalam sistem hematoimunologi, mampu memahami dan mengenali penyakit-penyakit infeksi yang berkaitan dengan darah dan sistem imun sehingga nantinya dapat menunjang kompetensi yang harus dimiliki seorang dokter yang sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) 2019.

2. Deskripsi Mata Kuliah (isi sesuai mata kuliah diampu)

Blok Hematoimunologi adalah mata kuliah pada semester lima tahun ketiga Program Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Kegiatan blok ini membutuhkan waktu 4 minggu, dengan muatan 3 SKS dengan rincian kuliah pakar 12 kali pertemuan, pleno tutorial 2 kali pertemuan, dan seminar 2 kali pertemuan. Porsi muatan kompetensi difokuskan pada bagian anak, IPD dan bagian ilmu kesehatan kulit/kelamin. Modul pada blok ini terdiri atas kelainan hematologi, inflamasi dan autoimun pada anak dan dewasa. Dengan bermodalkan materi dari blok ini, maka diharapkan mahasiswa akan lebih mudah memahami dan menjelaskan masalah dan penyakit yang muncul pada sistem hematologi dan imunologi serta dapat menjelaskan penyakit dan menentukan diagnosis hingga penatalaksanannya sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan pada SNPPDI 2019.

3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

AREA KOMPETENSI YANG AKAN DICAPAI OLEH MAHASISWA :

Area 1 : Profesionalitas yang luhur

- 1.1. Kompetensi inti
- 1.2. Mampu melaksanakan praktik Kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hokum dan social budaya.
- 1.3. Lulusan Dokter Mampu
 1. Berke-Tuhan-an (Yang Maha Esa/Yang Maha Kuasa)
 2. Bermoral, beretika, dan disiplin
 3. Sadar dan taat hukum
 4. Berwawasan sosial budaya
 5. Berperilaku profesional

Area 2 : Mawas Diri dan Pengembangan Diri

- 2.1 Kompetensi Inti
Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah persona, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.
- 2.2 Lulusan Dokter Mampu
 1. Menerapkan mawas diri
 2. Mempraktikkan belajar sepanjang hayat
 3. Mengembangkan pengetahuan baru

Area 3 : Komunikasi Efektif

- 3.1 Kompetensi Inti
Mampu menggali dan bertukar informasi secara verbal dan nonverbal dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain



DOKUMEN: FORMAT KONTRAK KULIAH

| | |
|--|--|
| Kode : 14/ganjil/PPD-KK/VIII/2021 | Tanggal dikeluarkan : 16 Agustus 2021 |
| Area : Prodi Pendidikan Dokter | No. Revisi : 0 |

- 3.2 Lulusan Dokter Mampu
1. Berkomunikasi dengan pasien dan keluarganya
 2. Berkomunikasi dengan mitra kerja (sejawat dan profesi lain)
 3. Berkomunikasi dengan masyarakat

Area 4 : Pengelolaan Informasi

- 4.1 Kompetensi Inti
Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran
- 4.2 Lulusan Dokter Mampu
1. Mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan
 2. Mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada profesi kesehatan lain, pasien, masyarakat dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan

Area 5 : Landasan ilmiah ilmu kedokteran

- 5.1 Kompetensi Inti
Mampu menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landasan ilmiah kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapathasil yang optimum
- 5.2 Lulusan Dokter Mampu
Menerapkan ilmu Biomedik, Ilmu Huniora, Ilmu Kedokteran klinik, dan Ilmu Kesehatan secara holistik dan komprehensif

4. Strategi Pembelajaran (metode cara proses pembelajaran)

Aktifitas belajar dilaksanakan dalam beberapa bentuk yaitu:

1. Kuliah pakar dan *video lecturing*
2. Tutorial
3. Seminar
4. Belajar mandiri

Ad.1. Kuliah pakar dan video lecturing

Kuliah pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi dan tutorial. Kuliah pakar seminggu dapat berlangsung 2 – 3 kali, di ruang kuliah/secara daring. Kuliah pakar ini dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah. Kuliah pakar ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapatnya melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi. Pada blok ini juga tersedia *video lecturing* dari beberapa situs yang direkomendasikan pemberi kuliah pakar yang dapat diakses mahasiswa melalui sistem e-learning. Keberadaan *video lecturing* diharapkan dapat sebagai sarana yang dapat mempermudah mahasiswa dalam mendapatkan materi kuliah dan melakukan repetisi terhadap perkuliahan yang pernah dilakukan. Seluruh mahasiswa diwajibkan mengakses *video lecturing* dan diharuskan memberi *feed back* terhadap materi *video lecturing* pada sistem e-learning

Ad.2. Tutorial

Diskusi tutorial dibimbing oleh seorang tutor, yang membahas tentang skenario atau masalah yang telah ditetapkan. Tujuan aktivitas ini adalah untuk merangsang semua mahasiswa agar selalu antusias mencari jawaban terhadap masalah yang dihadapi melalui proses diskusi dan belajar mandiri. Dengan belajar mandiri secara aktif maka mahasiswa akan menggunakan semua sumber belajar yang ada.



DOKUMEN: FORMAT KONTRAK KULIAH

| | |
|--|--|
| Kode : 14/ganjil/PPD-KK/VIII/2021 | Tanggal dikeluarkan : 16 Agustus 2021 |
| Area : Prodi Pendidikan Dokter | No. Revisi : 0 |

Ad.3 Seminar

- Format belajar ini dilakukan untuk mengintegrasikan pengetahuan farmakologi dasar dengan kejadian klinis
- Setiap peserta akan mendapatkan skenario pasien fiktif dengan penyakit yang telah terdiagnosa. Praktikan akan diminta untuk memilih obat yang sesuai dengan kondisi pasien dalam skenario dengan mempertimbangkan mekanisme kerja, efek samping, interaksi obat dan dosisnya
- Tiap kelompok mahasiswa akan mempersiapkan jawaban untuk scenario dan mempresentasikan di kelas. Kelompok presentan wajib mengirimkan file elektroniknya kepada PJ admin dan Narasumber.
- Presentasi juga di print out dan diberikan pada narasumber pada hari presentasi. Mahasiswa lain diberi kesempatan untuk bertanya dan kelompok presentan diberi kesempatan untuk menjawab semampu mereka. Narasumber memberi komentar setelah kelompok presentan menjawab pertanyaan.

Ad.4. Belajar mandiri

Pada format belajar mandiri ini diharapkan mahasiswa mampu untuk mencari, memahami, mensintesa serta merekonstruksi pengetahuan yang baru diperoleh dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

5. Materi Pokok

KULIAH PAKAR

1. Pengantar Hematologi
2. Pengantar Immunologi
3. Hematologi 1: Anemia hemolitik, anemia makrositik, polisitemia, anemia aplastik, hemoglobinopati
4. Hematologi 2: Anemia def FE, thalassemia, agranulositosis, inkompatibilitas golongan darah
5. Trombosis dan hemostasis: ITP, gangguan pembekuan darah, DIC
6. Malignansi Hematologi: Leukemia, limfoma maligna, multiple mieloma
7. Penyakit darah pada timus dan kelenjar limfe: Limfadenopati, limfadenitis, timoma
8. Penyakit Infeksi Darah dan Sistem Imun: Demam dengue dan DHF, leptospirosis, malaria, bakteriemia, DSS, sepsis, toksoplasmosis, leishmania dan tripanosomiasis
9. Penyakit autoimun pada orang dewasa
10. Penyakit Autoimun pada anak-anak
11. Penyakit Alergi, Autoimun dan Vesikobulosa
12. Alergi makanan dan Reaksi Anafilaktik

TUTORIAL

1. Anemia Hemolitik Non Imun dan Imun
2. Alergi susu sapi

SEMINAR

1. Thalassemia Beta pada anak
2. SLE pada dewasa



DOKUMEN: FORMAT KONTRAK KULIAH

| | |
|--|--|
| Kode : 14/ganjil/PPD-KK/VIII/2021 | Tanggal dikeluarkan : 16 Agustus 2021 |
| Area : Prodi Pendidikan Dokter | No. Revisi : 0 |

6. Bahan Bacaan

1. Departemen Kesehatan, 2003. Pedoman Tatalaksana Kasus dan Pemeriksaan Laboratorium Leptospirosis di Rumah Sakit, Leptospira. Hlm. 8-15. Bagian Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan : Jakarta
2. Dit Jen PPM & PL RSPI Prof. DR. Sulianti Saroso. (2003). *Pedoman Tatalaksana Kasus dan Pemeriksaan Laboratorium Leptospirosis di Rumah Sakit*. Departemen Kesehatan RI : Jakarta.
3. Gasem MH, Redhono D, Suharti C. Anicteric leptospirosis can be misdiagnosed as dengue infection. Buku Abstrak Konas VIII PETRI, Malang, 2002
4. Grattan CEH dan Black AK. Urticaria and Mastocytosis. Dalam: Burns T, Breahnasc S, Cox N, Griffiths C. Rook's Textbook of Dermatology. Edisi ke 8. Wiley-Blackwell. 2010; 22: 1-35.
5. Iskandar Z; Nelwan RHH; Suhendro, dkk. Leptospirosis Gambaran Klinis di RSUPNCM, 2002.
6. James WD, Berger TG, Elston. Urticaria. Dalam: Andrew's Diseases of the Skin Clinical Dermatology. Edisi ke-11. Saunder-Elsevier Inc. 2011: 147-154.
7. Widjayanto B 1999. Nilai Diagnostik Leptodipstik pada Leptospirosis, Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
8. Wijana, N. 1993. Konjungtivitis, dalam Ilmu Penyakit Mata. FKUI. Jakarta: 46-69
9. World Health Organization/ International Leptospirosis Society. Human Leptospirosis guidance for diagnosis, surveillance and control. Geneva : WHO.2003.109
10. Yadav S, Kanwar AJ, Parsad D, Minz RW. Chronic idiopathic urticarial and thyroid autoimmunity: perplexing association. *Indian J Dermatol*. 2013; 58 (4): 325-330.
11. Zein Umar. (2006). "Leptospirosis", *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, Jilid III, edisi 4*. FKUI : Jakarta. Hal.1845 - 1848.
12. Rony PH. Skasbies. Dalam: Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Edisi Keenam. Editor. Mochtar H. Siti A. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2010. hlm. 122-125
13. Sularsito SA, Djuanda S. Dermatitis. Dalam: Djuanda A, Hamzah M, Aisah S, penyunting. Ilmu Penyakit Kulit 7 dan Kelamin. Edisi ke-6. Jakarta: Balai Penerbit FK UI, 2011;h:138-147
14. Watson W, Kapur S. Atopic dermatitis. *Allergy, Asthma & Clinical Immunology*. 2011;7:1-74.
15. Chairul Effendi. Anaphylaxis. Dalam naskah lengkap Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan XV. Surabaya, 29-30 September 2000; 91
16. Chairul Effendi. Prevention And Management Allergic Diseases. Dalam naskah lengkap Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan XXI. Surabaya 5-6 Agustus 2006;
17. Frank Austen K. Allergies, Anaphylaxis and Systemic Mastocytosis. In: Harisson's Principles of Internal Medicine. 16th Edition. Editors: Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson, Mc Graw-Hill Company, 2005. 248; 1947-1956.
18. Heru Sundaru. Anafilaxis, in : Ilmu Penyakit Dalam (Soeparman), Second Ed. Jakarta. 1994; 53,57.
19. Iris Rengganis. Deteksi dan tatalaksana Renjatan Anafilaktik dalam Naskah Lengkap Pertemuan Tahunan Ilmu Penyakit Dalam 2005. Editor : Setiati S, Alwi I, Simadibrata M, Kemala SN, Khie Chen, 2005. Balai Penerbit FKUI, pp 87-91.



DOKUMEN: FORMAT KONTRAK KULIAH

| | |
|--|--|
| Kode : 14/ganjil/PPD-KK/VIII/2021 | Tanggal dikeluarkan : 16 Agustus 2021 |
| Area : Prodi Pendidikan Dokter | No. Revisi : 0 |

20. Iris Rengganis, Heru Sundaru, Nanang S, Dina M. Renjatan Anafilaktik. In :Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, edisi IV. Editor : Aru WS, Bambang S, Idrus A, Simadibrata M, Setiati S, 2006. Balai Penerbit FKUI, 39; 193-195.
21. Karnen GB, Iris R. Imunologi Dasar. In : Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, edisi IV. Editor: Aru WS, Bambang S, Idrus A, Simadibrata M, Setiati S, 2006. Balai penerbit FKUI: 53; 237-243.
22. Lieberman P, Ewan PW. Anaphylaxis. In: Holgate ST, Church MK, Broide DH eds, Allergy. Elsevier Saunders. 4th edition 2012;331.
23. Margaretha RN. Syok Anafilaktik patofisiologi dan penanganan, dalam naskah lengkap Up date on Shock. 6-7 Mei 2000; 69.
24. Mc. Grath K. Anaphylaxis. In : Patterson R, Grammer LC, Greenberger PA, Zeiss CR, Allergic Disease : diagnosis and management. Philadelphia: J. B. Lippincott Co. 4th Edition 1993; 587-610..

7. Tugas

Melakukan penelusuran pustaka untuk menjawab skenario yang diberikan pada seminar I dan II

8. Kriteria dan Standar Penilaian

PENILAIAN

Adapun bobot penilaian pada mata kuliah ini :

| | |
|--------------|-------------|
| Sikap | 20% |
| Tutorial | 10% |
| Seminar | 10% |
| Ujian Blok | 60% |
| Total | 100% |

9. Tata Tertib Siswa dan Dosen

- Hadir paling lambat 15 menit. Mahasiswa TIDAK DIPERKENANKAN masuk kelas (ruang zoom) setelah 15 menit kuliah dimulai.
- Berpenampilan dan berbusana sopan serta rapi.
- Tidak menggunakan sandal atau sejenisnya, serta tidak mengoperasikan handphone, laptop, atau sejenisnya.
- Selama perkuliahan online Mahasiswa menyalakan kamera dan tidak melakukan aktivitas lain selain memperhatikan dosen serta mengikuti instruksi dosen
- Mengirim pesan di kolom chat apabila hendak ke toilet, mengalami gangguan dari lingkungan yang bersifat mendadak
- Tidak ada ujian dan penugasan susulan atau perbaikan



DOKUMEN: FORMAT KONTRAK KULIAH

| | |
|--|--|
| Kode : 14/ganjil/PPD-KK/VIII/2021 | Tanggal dikeluarkan : 16 Agustus 2021 |
| Area : Prodi Pendidikan Dokter | No. Revisi : 0 |

10. Jadwal Kuliah (Course Outline)

| No. | Pokok Bahasan | Minggu Ke | Dosen Pengajar |
|-----|--|-----------|---------------------------------|
| 1 | Pengantar Hematologi | I | dr. M. Riswan, Sp.PD-KHOM |
| 2 | Pengantar Immunologi | I | dr. T. Mamfaluti, M.Kes., Sp.PD |
| 3 | Hematologi 1 | I | dr. Bukhari, Sp.PK |
| 4 | Hematologi 2 | I | dr. Cut Murzalina, Sp.PK |
| 5 | Trombosis dan hemostasis | I | dr. Eka Destianti, SpA(K) |
| 6 | Malignansi Hematologi | II | dr. M. Riswan, Sp.PD-KHOM |
| 7 | Penyakit darah pada timus dan kelenjar limfe | II | dr. M. Riswan, Sp.PD-KHOM |
| 8 | Penyakit Infeksi Darah dan Sistem Imun | III | dr. Sarah Firdausa, Sp.PD |
| 9. | Penyakit autoimun pada orng dewasa | IV | dr. T. Mamfaluti, M.Kes., Sp.PD |
| 10. | Penyakit Autoimun pada anak-anak | IV | Dr. dr. Mulya Safri, SpA(K) |
| 11. | Penyakit Alergi, Autoimun dan Vesikobulosa | IV | dr. Wahyu Lestari, Sp.KK |
| 12. | Alergi makanan dan Reaksi Anafilaktik | IV | dr. T. Mamfaluti, M.Kes., Sp.PD |

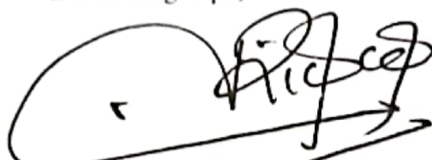
| DOKUMEN: FORMAT KONTRAK KULIAH | | | |
|--------------------------------|------------------------------|---------------------|-------------------|
| Kode | : 14/ganjil/PPD-KK/VIII/2021 | Tanggal dikeluarkan | : 16 Agustus 2021 |
| Area | : Prodi Pendidikan Dokter | No. Revisi | : 0 |

II. Lain-lain


Apabila ada hal-hal yang diluar kesepakatan ini untuk perlu disepakati, dapat dibicarakan secara teknis pada saat setiap acara perkuliahan. Apabila ada perubahan isi kontrak perkuliahan, akan ada pemberitahuan terlebih dahulu.

Kontrak perkuliahan ini dapat dilaksanakan, mulai dari disampaikan kesepakatan ini.

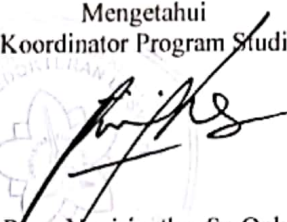
Pihak I
Dosen Pengampu,


(dr. M. Riswan, Sp.PD-KTIOM)
NIP. 196006231989101001

Pihak II
a.n. Mahasiswa


(Muhammad Ikhsan Farhan)
NIM. 1907101010064

Mengetahui
Koordinator Program Studi


(dr. Rima Novirianthy, Sp.Onk.Rad)
NIP 198111232008012016